



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, observasi dan eksplorasi, penulis menarik kesimpulan untuk merancang tokoh dengan sifat dominan dan submisif berdasarkan tiga dimensi tokoh, perlu dimengerti apa yang membuat hubungan mereka menjadi tidak seimbang dimana seseorang dapat mengontrol segala keputusan dalam hubungan dan satu membiarkan dirinya patuh. Sifat-sifat yang muncul dari perilaku tersebut dapat dilengkapi dengan bentuk, warna dan segi kostum agar lebih dimengerti oleh audiens.

Penulis awalnya memulai dengan memilih tokoh-tokoh yang akan dijadikan sebagai acuan untuk tiga dimensi Mika dan Kayla. Setelah itu penulis menetapkan tiga dimensi tokoh bagi Mika dan Kayla. Lalu tiga dimensi tokoh ini diaplikasikan melalui eksplorasi berbagai macam bentuk didasarkan teori yang penulis baca. Dengan bentuk dan kepribadian sudah dipilih maka penulis memilih warna yang digunakan untuk tiap tokoh. Sebelumnya penulis mengalami kesulitan saat mencari acuan yang akan digunakan karena sifat dominan bersifat subjektif, lalu penulis memutuskan untuk membuat satu tokoh lain yang sangat submisif sehingga sifat dominan dari Mika menjadi lebih jelas. Penulis mencari banyak referensi dari film dan ilustrasi lalu menganalisa apa yang membuat karakter ini terlihat dominan secara visual selain dari sifat atau kepribadiannya. Setelah

menganalisa, penulis mengaplikasikannya melalui teori bentuk, warna dan kostum.

Penulis melakukan banyak eksplorasi dari segi bentuk dan kesulitan memilih bentuk apa yang akan dipakai. Banyak dari pembunuh serial memiliki penampilan normal bahkan menawan sehingga mereka dapat menipu masyarakat. Berdasarkan penelitian banyak pembunuh serial memiliki status sosial tinggi dimasyarakat. Maka dari itu penulis memilih untuk menciptakan Mika sebagai orang yang berada dikalangan atas dan dihormati. Dalam perancangan tokoh Kayla sebagai submisif penulis mempertimbangkan hal apa saja yang akan membuat seseorang patuh. Penulis menemukan bahwa dengan faktor perbedaan umur, status sosial dan ketergantungan dapat membuat seseorang patuh. Penulis mengaplikasikan faktor-faktor ini kedalam hubungan mereka sehingga dari awal sudah ada ketidakseimbangan dalam hubungan mereka. Setelah mengetahui aspek-aspek ini penulis menerapkannya pada visualisasi karakter melalui bentuk, warna dan kostum.

5.2. Saran

Sebagai perancang tokoh banyak hal yang harus dipertimbangkan, seperti latar belakang tokoh, tiga dimensi tokoh dan visual dari tokoh tersebut. Semua bagian ini akan saling merepresentasikan dan menambah arti baru pada tokoh. Namun terkadang memang sulit untuk mempertimbangkan semua aspek tersebut dan kehilangan arah dalam pembentukan tokoh. Sebelum merancang tokoh pikirkan dengan baik bagaimana cerita dibalik tokoh dapat diartikan kepada visualisasi

tokoh. Penulis menemukan hal ini membantu untuk mempetakan cara berpikir dan memproses pembangunan tokoh. Dari cerita lalu dapat diterapkan pada tiga dimensi tokoh dan bagaimana aspek fisiologi, sosiologi dan psikologi akan mempengaruhi tokoh. Setelah itu penting bagi perancang tokoh untuk mengetahui apa yang ingin ditekankan dari tokoh agar pesan ini tersampaikan pada audiens.